



DEFORESTASI INDONESIA 2023

AURIGA NUSANTARA - 21 MARET 2024

Pentingnya Data Deforestasi

Perubahan Iklim



Biodiversitas

Kesehatan

Ekonomi

Data Deforestasi Eksisting (1)

| Kategori | Hutan primer Universitas Maryland | Hutan alam KLHK |
|-------------|---|--|
| Klasifikasi | Hutan primer utuh Hutan primer tidak utuh | Hutan lahan kering primer Hutan mangrove primer Hutan rawa gambut primer Hutan lahan kering sekunder Hutan mangrove sekunder Hutan rawa gambut sekunder |
| Definisi | Hutan primer utuh didefinisikan sebagai suatu blok area hutan yang besar, saling berdekatan, tidak tersentuh aktivitas manusia, dan dengan area minimal 50.000 hektare. Hutan primer yang tidak utuh didefinisikan sebagai fragmen area hutan yang lebih kecil dan area hutan yang lebih dekat dengan dan terpapar pada aktivitas manusia dan berbagai gangguan lainnya. Gangguan tersebut – termasuk pembangunan jalan, penebangan intensif, dan kebakaran. | Kelas hutan termasuk tujuh kelas tutupan lahan: Hutan kering primer dan sekunder, hutan gambut dan rawa primer dan sekunder, hutan bakau primer dan sekunder, dan hutan tanaman. |
| | Sumber: Turubanova, S., Potapov, P.V., Tyukavina, A. and Hansen, M.C., 2018. | Sumber: Margono, B., Usman, A.B., Budiharto, Sugardiman, R.A., 2016. |

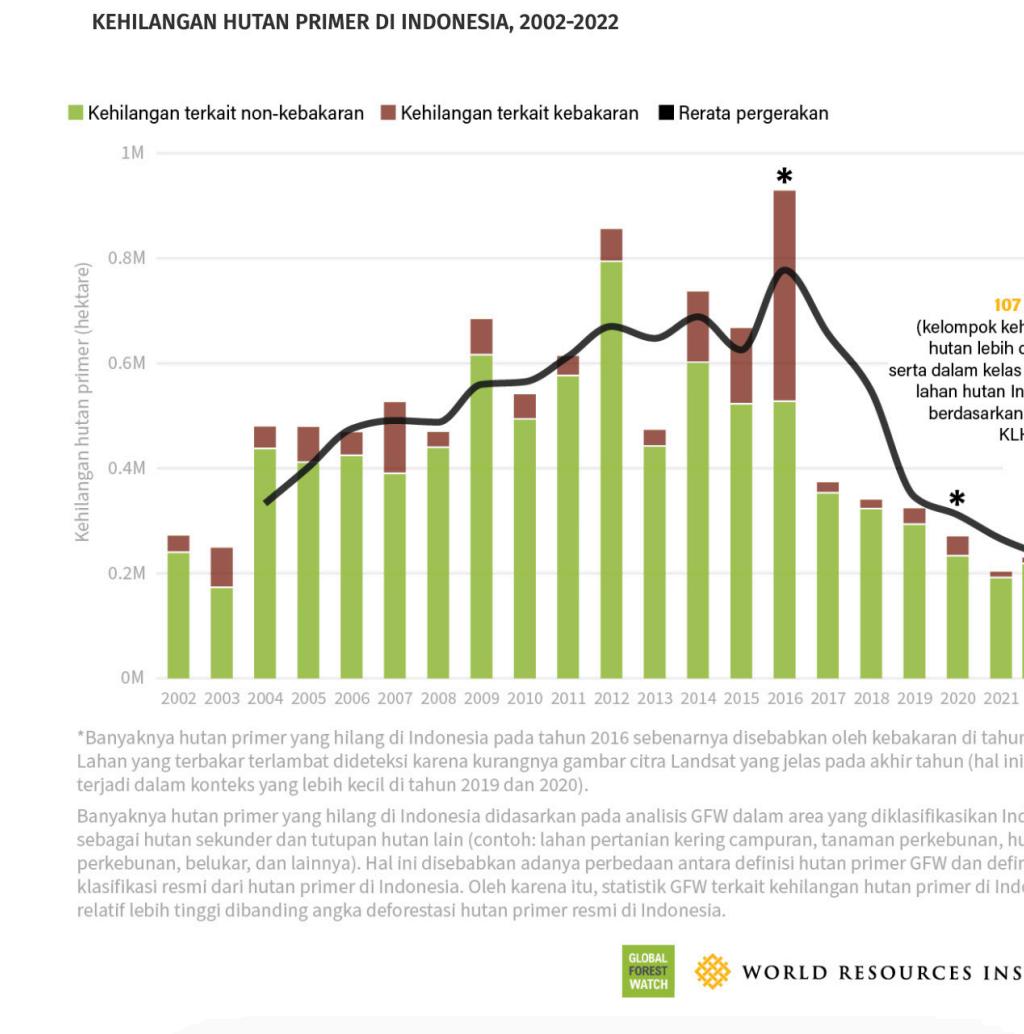
Data Deforestasi Eksisting (2)

| Kategori | Hutan primer Universitas Maryland | Hutan alam KLHK |
|---------------------------------|---|---|
| Metode Pemetaan | Interpretasi citra satelit Landsat menggunakan metode klasifikasi semi-otomatis | Interpretasi citra satelit Landsat menggunakan metode visual (digitalisasi secara manual) |
| Periode Akuisisi Citra Satelit | Januari – Desember | Juli – Juni |
| Luas pemetaan terkecil | 0,09 hektare (30 x 30 meter) | 6.25 ha (250 x 250 m) |
| Definisi Deforestasi | Kehilangan pada area hutan primer dengan setidaknya 30% tutupan tajuk pohon. Setiap hilangnya tegakan tutupan kanopi pohon yang berada di dalam area hutan primer dimasukkan dalam perhitungan kehilangan tutupan hutan primer global (Hansen et al. 2013). | Perbaahan tujuh kelas tutupan lahan hutan menjadi kelas non-hutan (misalnya semak belukar, perkebunan) |
| Penghitungan Deforestasi | Kotor (kehilangan tutupan hutan tanpa memperhitungkan tutupan hutan yang tumbuh kembali/reforestasi) | Kotor (kehilangan tutupan hutan tanpa memperhitungkan tutupan hutan yang tumbuh kembali/reforestasi); Bersih (kehilangan tutupan hutan dikurangi tutupan hutan yang tumbuh kembali/reforestasi) |
| Ketersedian Data Hasil Analisis | 2001-2022 (tahunan) | 1996, 2000, 2003, 2006, 2009, serta 2011- 2022 (tahunan) |



DISPUTE DATA DEFORESTASI INDONESIA

Dispute data deforestasi Indonesia 2022



Sumber: [world resources institute](#)

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi | PPIID

Beranda Profil Informasi Pelayanan Publikasi Kontak Q

Informasi Terbaru

Siaran Pers

Menteri LHK: Bakti Rimbawan Untuk Tanah Air, Untuk Bangsa
19 Maret 2024

Tindak 55 Kontainer Berisi Kayu Olahan Ilegal Asal Kalimantan Demi Kekekalan SDA
19 Maret 2024

Menteri LHK Di Renungan Suci: Kerja Rimbawan Beresiko Tinggi Kehilangan Nyawa
15 Maret 2024

Indonesia Selenggarakan Lokakarya Aksi Iklim Berbasis Komunitas Lokal Tingkat ASEAN
14 Maret 2024

Masih Dibayangi El Nino Moderat, Pemerintah Siapkan Langkah Antisipasi Dan Penanggulangan Karhutla 2024
14 Maret 2024

Index »

Berita Foto

Berita Tapak

Menteri LHK, Siti Nurbaya dan Presiden/CEO World Resources Institute (WRI Global), Ani Dasgupta telah menandatangani MOU kemitraan teknis pada Februari tahun lalu, di antaranya, untuk

Menteri LHK: Bukan Beda Cara Baca Data

24 Januari 2024, dibaca 437 kali.

Nomor: SP.018/HUMAS/PPIP/HMS.3/1/2024

Sumber: [Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan](#)

"Hasil analisis bersama tersebut bisa diakses di website Global Forest Watch," tegas Menteri LHK Siti Nurbaya dalam kunjungan kerja lapangan di Taman Nasional Sebangau bersama Kepala Urusan Kehutanan Amerika Serikat (USFS) Randy Moore (Rabu/24 Januari 2024).

Siti Nurbaya menyatakan bahwa langkah koreksi data deforestasi versi Global Forest Watch tersebut dilakukan setelah melakukan peninjauan bersama ke lapangan pada Juni 2023.

Di situs WRI/GFW kemudian ditampilkan angka deforestasi Indonesia sebesar 107.000 hektare. Sebelum "koreksi" tersebut angka deforestasi 2022 adalah sebesar 230.000 hektare.

Inisiatif memetakan deforestasi secara independen

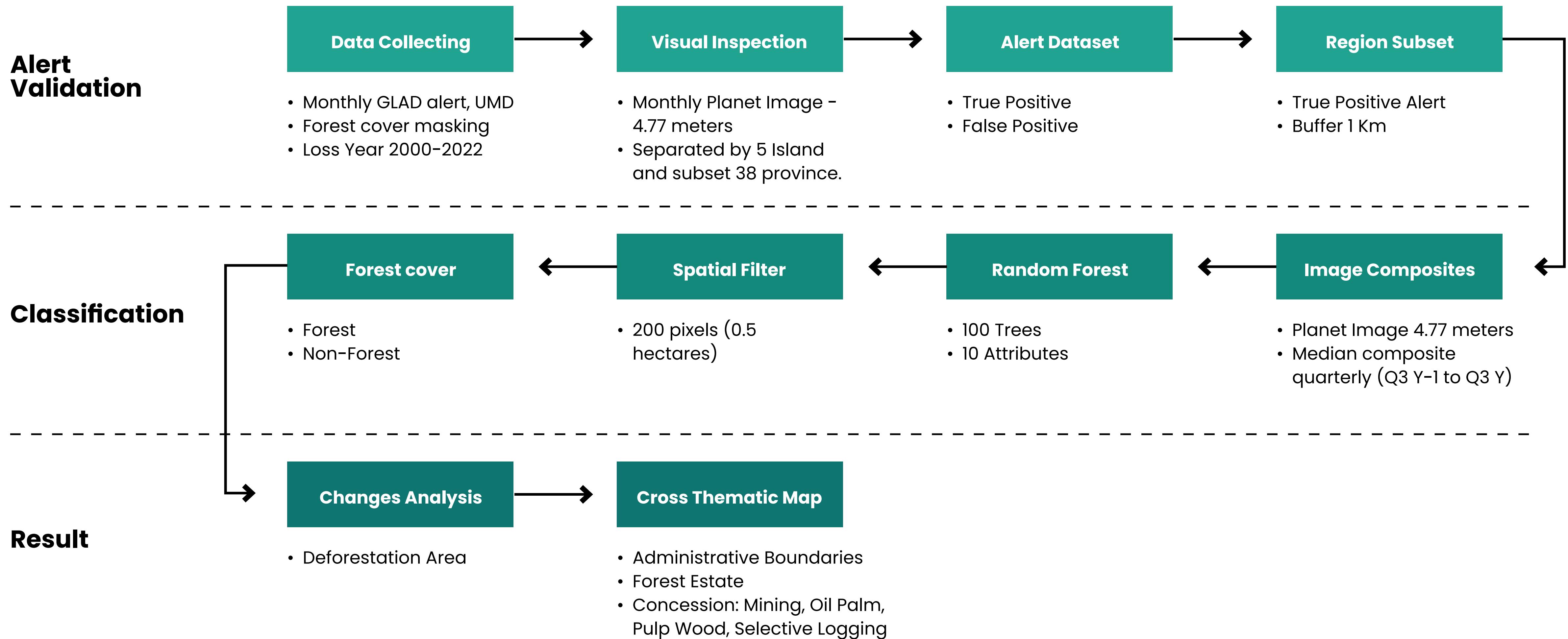
1. Tindakan KLHK “mengoreksi” data deforestasi versi GFW merupakan intervensi terhadap proses akademik. Di sisi lain, KLHK tidak menyampaikan kepada publik bagaimana hadirnya data deforestasi versi KLHK.
2. Auriga menganalisa data deforestasi 2022 versi KLHK:
 - Periode pemetaan Juli 2021 s.d Juni 2022, sehingga **tidak tepat disebut sebagai deforestasi tahunan atau deforestasi 2022**
 - KLHK menggunakan area-pemetaan-terkecil (MMU – *minimum mapping unit*) 6,25 hektare, sehingga berpotensi tidak menangkap seluruh kejadian deforestasi yang ada (di bawah MMU)
 - Pada rentang deforestasi KLHK, ditemukan 61.240 hektare deforestasi di luar area deforestasi KLHK
 - Sepanjang 2022, titemukan **73.000 hektare area deforestasi 2022 di luar area deforestasi 2022 KLHK.**

pemetaan deforestasi 2023 secara independen



METODOLOGI

1. Tahapan dan pemrosesan data



2. Validasi GLAD Alert di Indonesia sepanjang 2023

| Region | Total | False Positive | % |
|-------------------------------|----------------|----------------|--------|
| Jawa, Bali & Nusa Tenggara | 4.479 | 484 | 10,81% |
| Kalimantan | 173.603 | 19.785 | 11,40% |
| Maluku | 13.526 | 1.121 | 8,29% |
| Papua | 33.073 | 5.485 | 16,58% |
| Sulawesi | 50.006 | 4.894 | 9,79% |
| Sumatera | 81.839 | 7.102 | 8,68% |
| Total Alert Verifikasi | 356.526 | 38.871 | |

1. Total *alert* di Indonesia sepanjang 2023 mencapai 2.568.954 *alert*.
2. Seluruh *alert* tersebut ditampilkan (*overlay*) dengan UMD's loss canopy year untuk mengeliminir perulangan dari sebelumnya.
3. Ditemukan 356.526 (14% dari seluruh *alert*) yang akan diverifikasi untuk disebut sebagai deforestasi.



DEFORESTASI INDONESIA 2023

Terjadi peningkatan deforestasi (2022 vs 2023)

Deforestasi 2022:

| | |
|-------------------|--------------------------|
| GFW | : 230.003 hektare |
| KLHK | : 104.000 hektare |
| TheTreeMap | : 208.287 hektare |
| Auriga | : 230.760 hektare |

Deforestasi 2023:

257.384 hektare

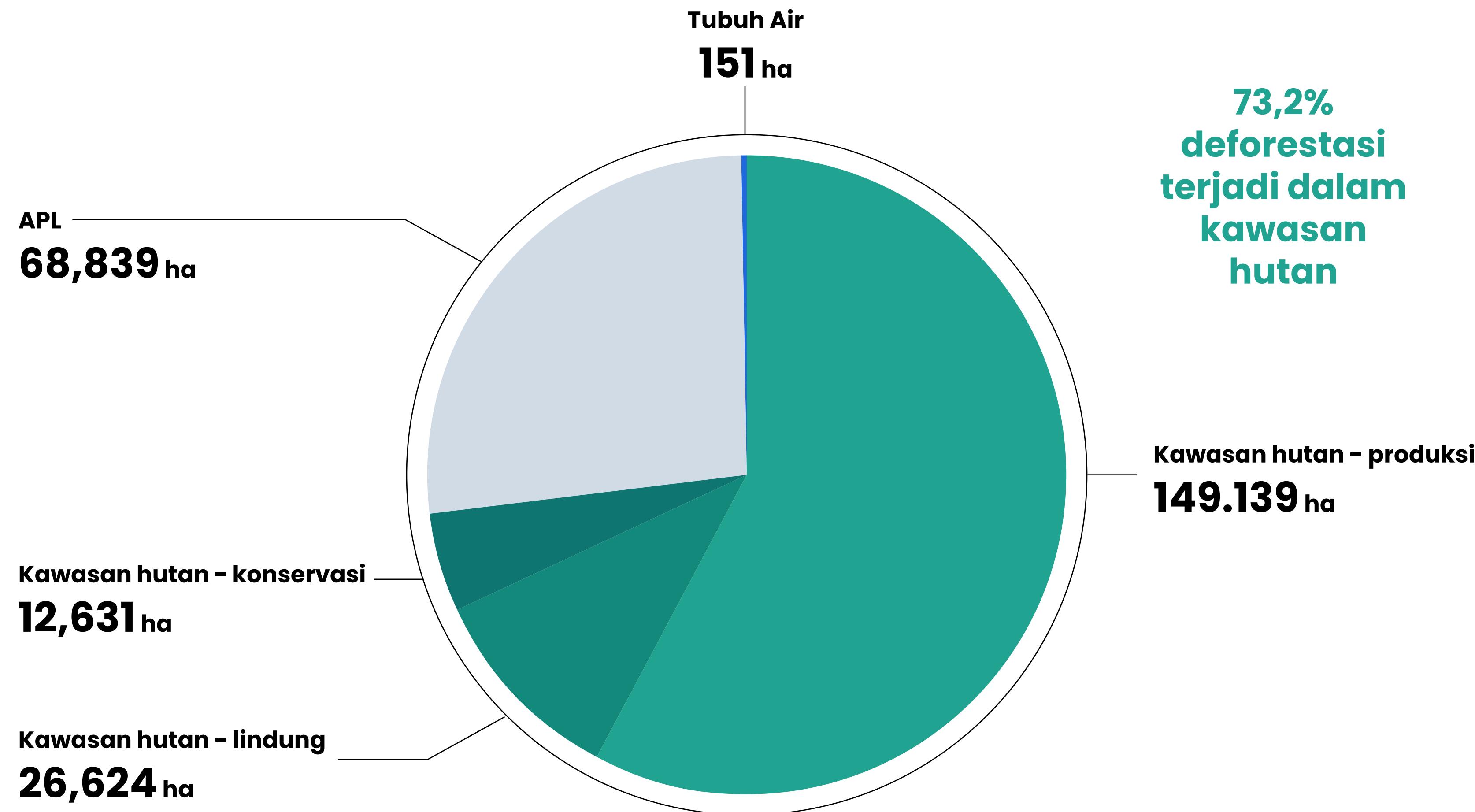
Sebaran deforestasi 2023

Pulau terluas mengalami deforestasi: Kalimantan

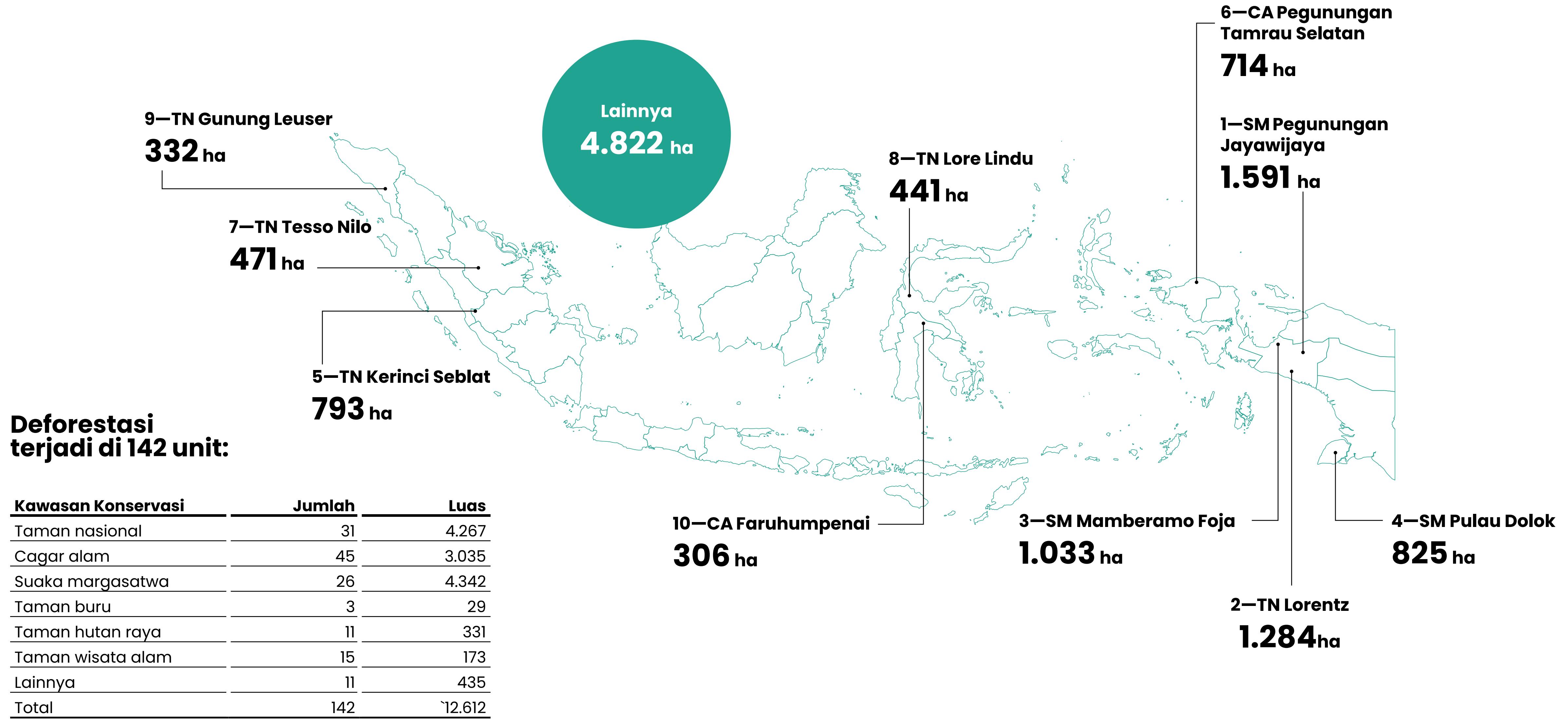
| Provinsi | Luas |
|--------------------|----------------|
| Kalimantan Barat | 35.162 |
| Kalimantan Tengah | 30.433 |
| Kalimantan Timur | 28.633 |
| Sulawesi Tengah | 16.679 |
| Kalimantan Selatan | 16.067 |
| Kalimantan Utara | 14.316 |
| Riau | 13.268 |
| Papua Selatan | 12.640 |
| Papua Tengah | 11.336 |
| Papua Barat | 10.990 |
| Lainnya | 67.860 |
| Total | 257.384 |

| Rentang (ha) | Jumlah poligon | Luas total (ha) |
|--------------|----------------|-----------------|
| <1 | 24.984 | 17.731 |
| 1 - 6,25 | 32.003 | 73.308 |
| 6,25 - 10 | 2.576 | 20.171 |
| 10 - 100 | 3.829 | 90.702 |
| 100 - 500 | 152 | 27.911 |
| 500 - 1000 | 7 | 4.399 |
| >1000 | 8 | 23.164 |
| Total | 63.559 | 257.384 |

Deforestasi Kawasan Hutan vs APL



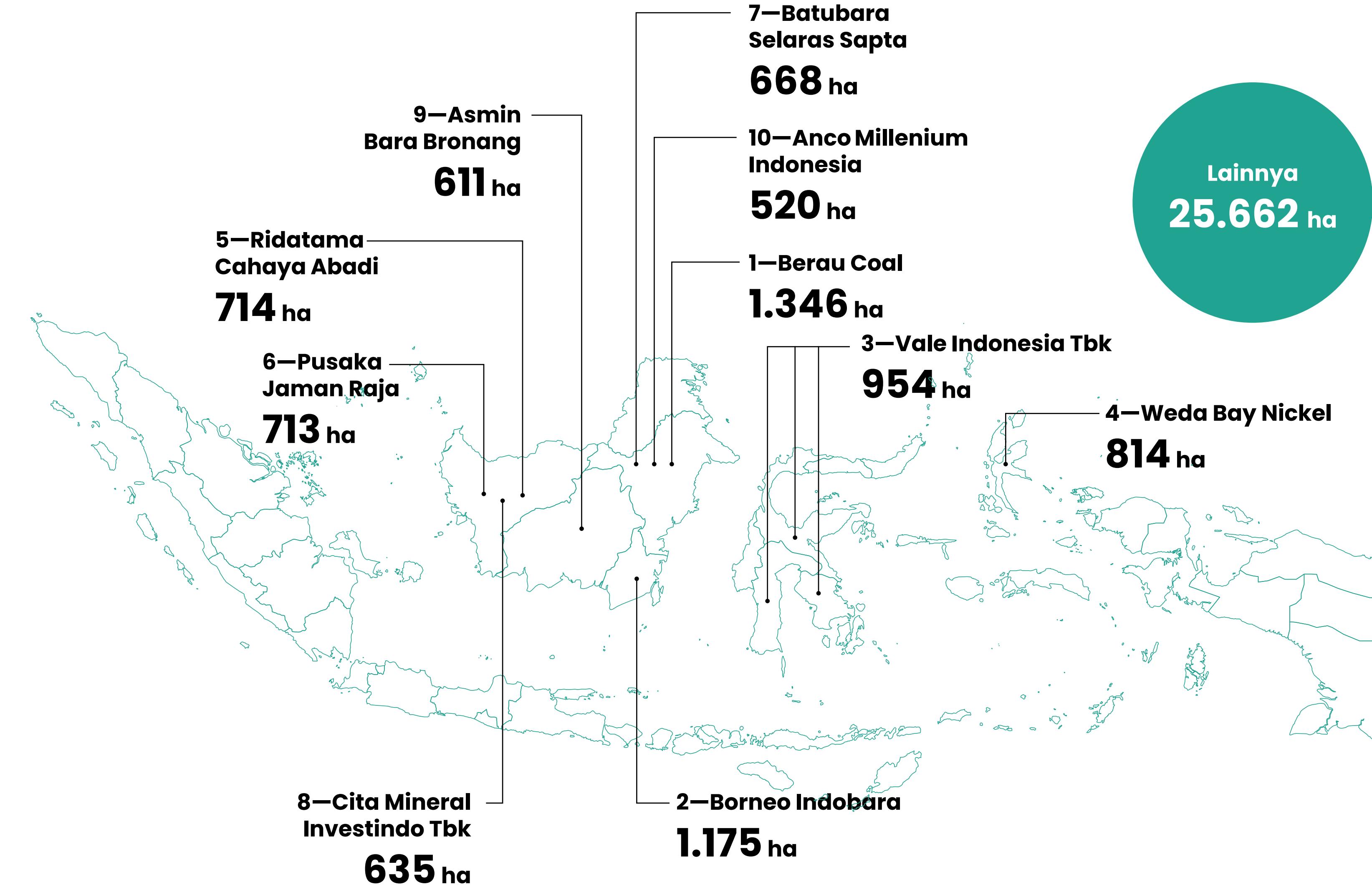
Deforestasi kawasan konservasi (12.612 ha)



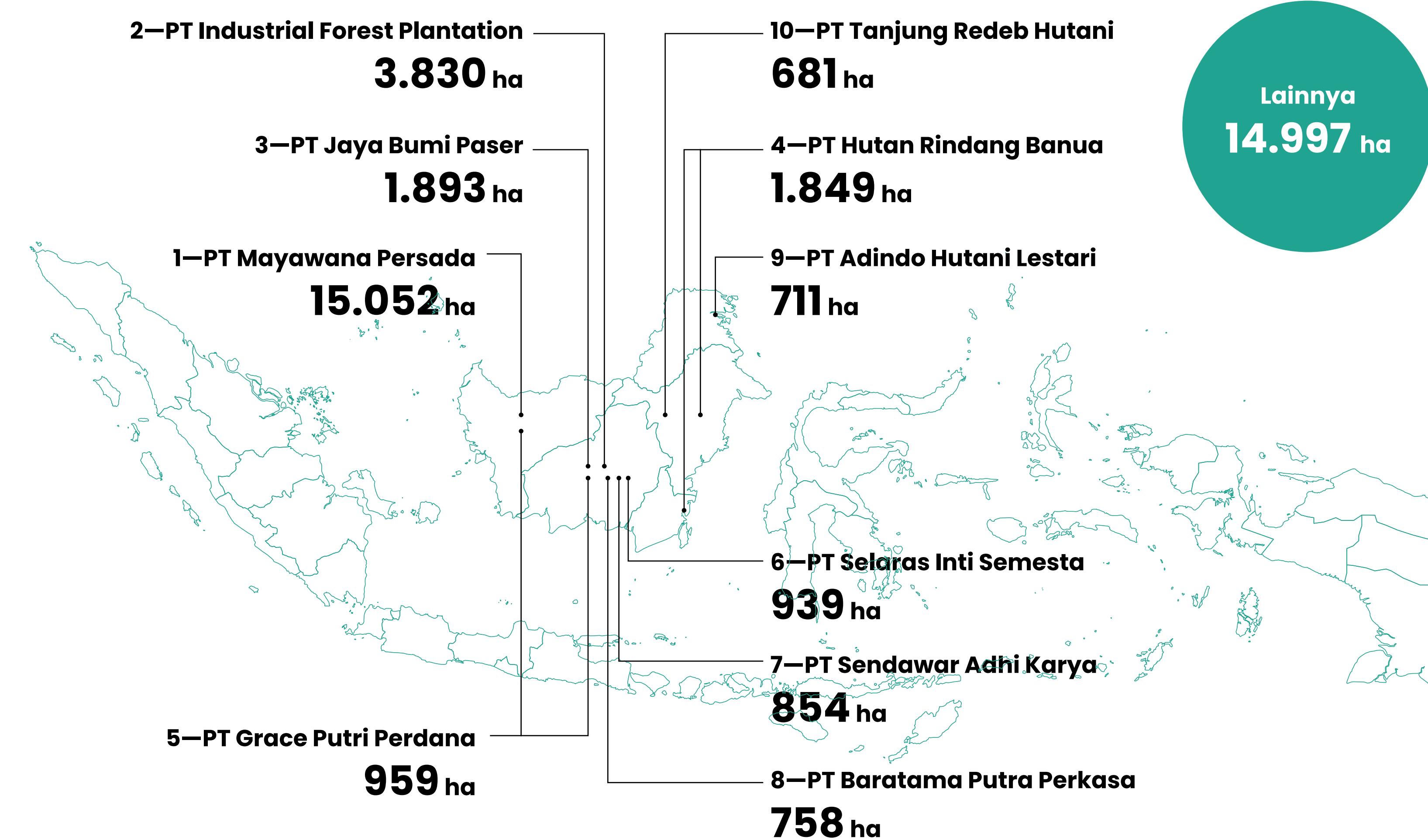
Deforestasi dalam konsesi

| Keterangan | Luas (ha) |
|-----------------------|------------------|
| Kebun kayu (HTI) | 36.247 |
| Logging (HPH) | 29.941 |
| Sawit | 20.745 |
| Tambang | 19.544 |
| Tambang / HTI | 5.938 |
| Tambang / HPH | 5.424 |
| Sawit / Tambang | 2.885 |
| Sawit / HPH | 648 |
| Sawit / HTI | 334 |
| Sawit / Tambang / HPH | 19 |
| Sawit / Tambang / HTI | 2 |
| Total | 121.728 |

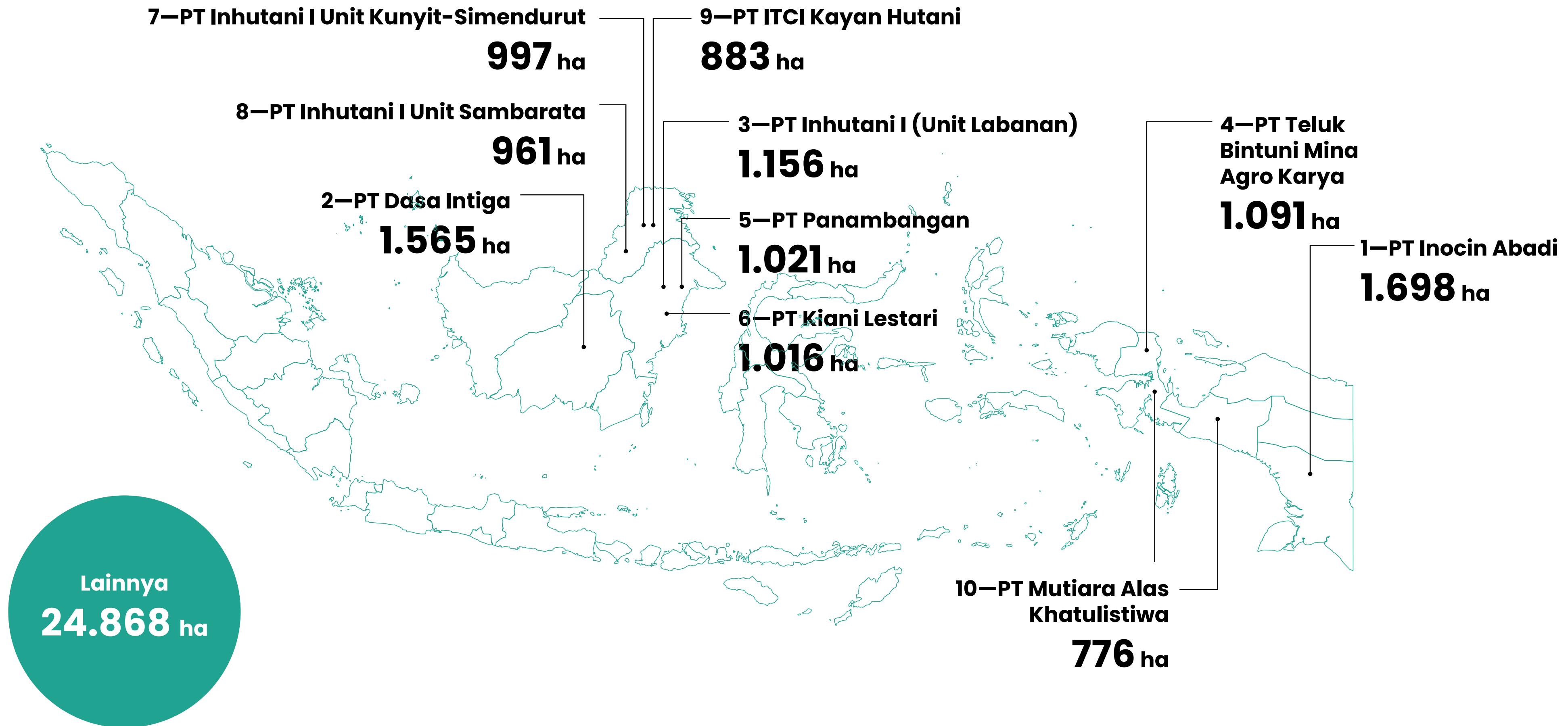
Deforestasi dalam konsesi tambang (33.812 ha)



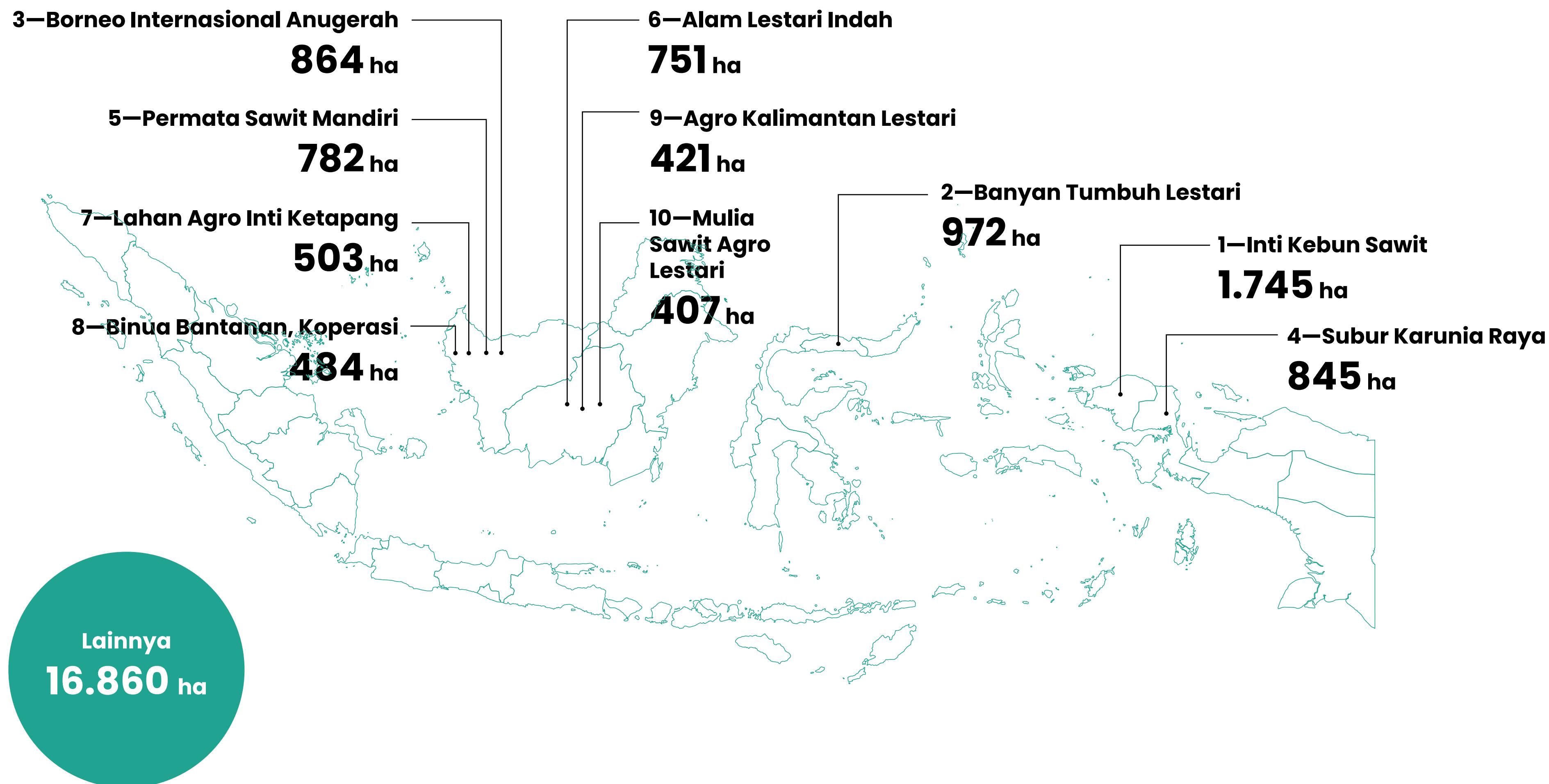
Deforestasi dalam konsesi Kebun Kayu (42.521 ha)



Deforestasi dalam konsesi HPH (36.032 ha)



Deforestasi dalam konsesi Sawit (24.634 ha)



DIALOG DATA (deforestasi)

1. Berbagai metodologi sangat mungkin menghasilkan data yang berbeda
→ keberagaman tersebut diperlukan untuk menghadirkan gambaran utuh deforestasi, termasuk mengenali masalah atau musababnya.
2. Data deforestasi 2023 tersedia dan dapat diakses pada Simontini:
<https://simontini.id/>

Pemerintah perlu membuat terobosan hukum, seperti menerbitkan peraturan presiden, yang/untuk melindungi seluruh hutan alam tersisa.